

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan survei yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner *online* melalui *Google Form* terhadap 160 responden, serta proses analisis data menggunakan SMART PLS 4 untuk menguji dampak *Entrepreneurial Culture*, *Entrepreneurial Education*, dan *Entrepreneurial Mindset* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Generasi Z Kabupaten Tangerang, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Entrepreneurial Culture* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada generasi Z Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dapat memberi kesimpulan jika Generasi Z memiliki *Entrepreneurial Culture* yang baik dalam lingkungannya, maka tingkat intensi berwirausaha pada Generasi Z juga akan tinggi. Sebaliknya jika Generasi Z tidak memiliki *Entrepreneurial Culture* yang baik dalam lingkungannya, maka tingkat intensi berwirausaha pada Generasi Z juga akan rendah.
- 2) *Entrepreneurial Culture* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Mindset* Pada generasi Z Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dapat memberi kesimpulan jika Generasi Z memiliki *Entrepreneurial Culture* yang baik dalam lingkungannya, maka tingkat pola pikir berwirausaha pada Generasi Z juga akan tinggi. Sebaliknya jika Generasi Z tidak memiliki *Entrepreneurial Culture* yang baik dalam lingkungannya, maka tingkat pola pikir berwirausaha pada Generasi Z juga akan rendah.
- 3) *Entrepreneurial Education* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada generasi Z Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dapat memberi kesimpulan jika Generasi Z memiliki pemahaman *Entrepreneurial Education* yang baik, maka tingkat

intensi berwirausaha pada Generasi Z juga akan tinggi. Sebaliknya jika Generasi Z tidak memiliki pemahaman *Entrepreneurial Education* yang baik, maka tingkat intensi berwirausaha pada Generasi Z juga akan rendah.

- 4) *Entrepreneurial Education* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Mindset* Pada generasi Z Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dapat memberi kesimpulan jika Generasi Z memiliki pemahaman *Entrepreneurial Education* yang baik, maka tingkat pola pikir berwirausaha pada Generasi Z juga akan tinggi. Sebaliknya jika Generasi Z tidak memiliki pemahaman *Entrepreneurial Education* yang baik, maka tingkat pola pikir berwirausaha pada Generasi Z juga akan rendah.
- 5) *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada generasi Z Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dapat memberi kesimpulan jika Generasi Z memiliki pola pikir yang baik terkait berwirausaha, maka tingkat intensi berwirausaha pada Generasi Z juga akan tinggi. Sebaliknya, jika Generasi Z tidak memiliki pola pikir yang baik terkait berwirausaha, maka tingkat intensi berwirausaha pada Generasi Z juga akan rendah.
- 6) *Entrepreneurial Mindset* yang memediasi hubungan *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* berpengaruh positif. Hal ini dimana dengan adanya *Entrepreneurial Mindset* pada Generasi Z dapat meningkatkan *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Intention* yang dimiliki oleh Generasi Z.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada universitas, pemerintah, dan penelitian selanjutnya yang fokus pada topik serupa agar penelitian di masa depan dapat ditingkatkan.

5.2.1 Saran untuk Pemerintah

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya generasi Z, tentang kewirausahaan dapat menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Penyampaian pengetahuan ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti workshop, seminar, atau acara lainnya. Dengan demikian, jika masyarakat memiliki keberanian dan keyakinan untuk memulai usaha, hal ini dapat berkontribusi positif terhadap upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran dan mengelola anggaran dengan lebih efisien.

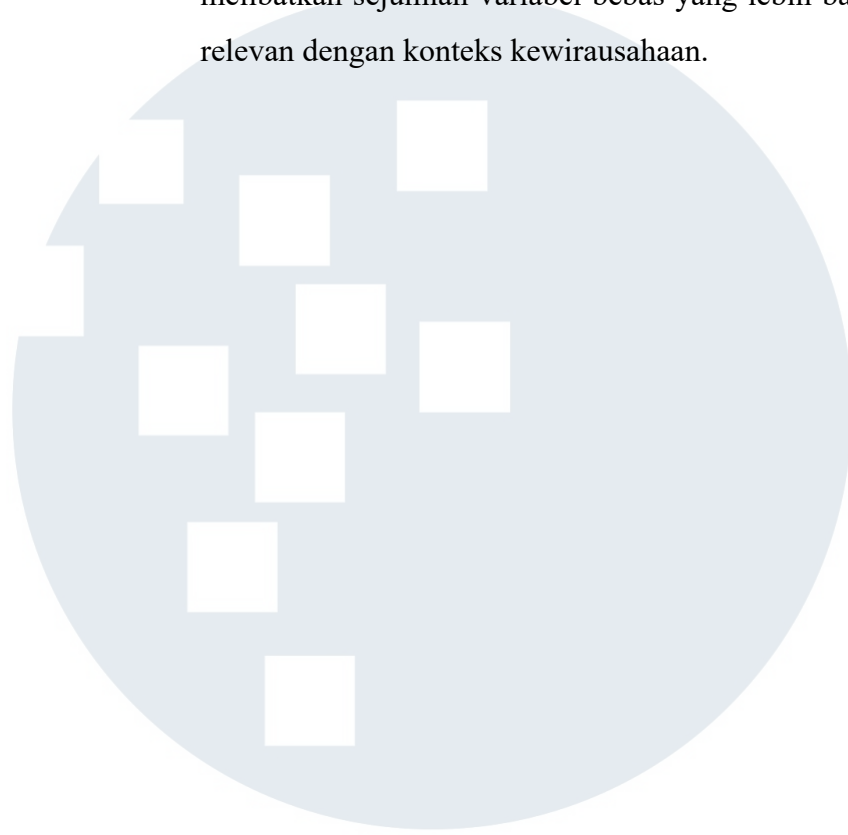
5.2.2 Saran untuk Universitas

Lembaga pendidikan bisa melibatkan tugas atau aktivitas yang berfokus pada pengembangan sifat-sifat kewirausahaan seperti para Generasi Z mendapatkan pembelajaran secara praktek untuk membangun sebuah bisnis, hal ini dikarenakan agar para Generasi Z memiliki niat berwirausaha yang lebih tinggi.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Terdapat pembatasan dalam cakupan geografis penelitian ini, yang hanya difokuskan pada Kabupaten Tangerang. Diinginkan agar penelitian selanjutnya dapat melibatkan area penelitian yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya bisa melakukan pergantian sampel agar dapat meneliti pada sampel yang berbeda
3. Penulis hanya mempertimbangkan empat variabel dalam penelitian ini. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat

melibatkan sejumlah variabel bebas yang lebih banyak dan relevan dengan konteks kewirausahaan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA